

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Wonosobo

Dina Enjang Ananda Ayuningtyas^{1*}, Kurniawati Mutmainah², Fella Yunita Fitriyani³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an

Email fella.yunita@unsig.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Wonosobo.

Metode - Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di BUMDes kabupaten Wonosobo, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menggeneralisir hasil dari penelitian.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

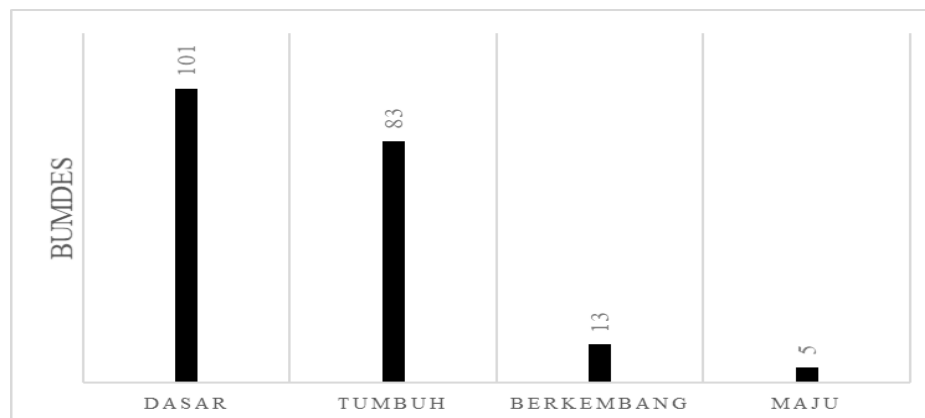
Implikasi - Penelitian ini menggunakan data BUMDes di kabupaten Wonosobo.

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di BUMDes kabupaten Wonosobo. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan BUMDes kabupaten wonosobo dilihat dari sisi kualitas laporan keuangannya.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal

Pendahuluan

Fenomena yang ada, diambil dari situs web wonosobozone.com “Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa mengungkapkan pada tahun 2022 bahwa Kabupaten Wonosobo memiliki 195 unit BUMDes dengan pembagian klasifikasi yaitu 4 BUMDes masuk klasifikasi maju, 11 BUMDes berkembang, 95 BUMDes tumbuh dan 85 BUMDes dasar. Terdapat 4 BUMDes telah maju dan masih tergolong sangat sedikit”. Hal ini BUMDes di Kabupaten Wonosobo memiliki sejumlah permasalahan. Menurut Bapak Iqbal selaku Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Pemberdayaan Masyarakat melalui wawancara bahwa kurang lebih 20% BUMDes sudah membuat laporan keuangan tetapi belum lengkap dan belum sesuai dengan SAK. BUMDes dengan klasifikasi dasar dan tumbuh kebanyakan belum melakukan pembuatan laporan keuangan atau hanya sekadar pencatatan sederhana. Wawancara dengan Bapak Ahmad Mutasim pegawai BUMDes Jembatan Sepoor Leksono dengan klasifikasi berkembang via daring mengatakan bahwa sudah 3 tahun melakukan pencatatan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Hal ini dapat dilihat bahwa kelas BUMDes berkembang hanya melakukan 3 (tiga) pencatatan laporan keuangan, masih banyak BUMDes klasifikasi dibawahnya yang mengalami permasalahan, diantaranya pembuatan laporan keuangan yang belum lengkap atau hanya sekadar pencatatan keuangan secara sederhana. Untuk lebih lengkap jumlah klasifikasi BUMDes ditunjukkan pada gambar.

Gambar 1. Klasifikasi BUMDes Kabupaten Wonosobo

Sumber: data sekunder Dinsospermades Kabupaten Wonosobo.

Rendahnya BUMDes Kabupaten Wonosobo yang termasuk klasifikasi maju disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya kurangnya kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Berbagai penelitian tentang kualitas laporan keuangan BUMDes telah dilakukan, namun hasilnya masih beragam. Pada penelitian ini, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas keuangan BUMDes akan diulang. Dalam menghadapi tuntutan atas kualitas laporan keuangan tersebut, maka pemerintah perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilaksanakan oleh Swandika et al. (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Se-Kecamatan Sukawati". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Swandika et al. (2023) adalah pada variabel independent yang diuji. Penelitian ini menambahkan variabel pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal, alasannya bahwa seluruh pegawai BUMDes tidak selalu memiliki pemahaman akuntansi yang baik ditinjau dari sumber daya manusia di desa yang masih rendah. Selain itu pergantian pimpinan desa sangat berpengaruh terhadap klasifikasi BUMDes, ada beberapa BUMDes yang sudah aktif tetapi terjadi pergantian pimpinan desa sehingga BUMDes tersebut menjadi tidak aktif, hal ini bisa terjadi karena kebijakan/pengendaliannya yang kurang maksimal. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Iqbal selaku Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Pemberdayaan Masyarakat melalui wawancara. Penelitian Lestari & Dewi (2020) membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Riyadi (2020) membuktikan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Erawati & Setyaningrum (2021) juga membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Ratmasari et al. (2021) membuktikan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian dari Cahyani & Atmadja (2023) juga membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, untuk memvalidasi gagasan

tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan apakah pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Wonosobo

Perumusan masalah untuk penelitian ini berasal dari uraian latar belakang yaitu beberapa BUMDes di Wonosobo sudah membuat laporan keuangan tetapi belum lengkap dan belum sesuai dengan SAK. BUMDes dengan klasifikasi dasar dan tumbuh kebanyakan belum melakukan pembuatan laporan keuangan atau hanya sekadar pencatatan sederhana. Salah satu BUMDes dengan klasifikasi berkembang sudah melakukan pencatatan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Hal ini dapat dilihat bahwa kelas BUMDes berkembang hanya melakukan 3 (tiga) pencatatan laporan keuangan, banyak BUMDes klasifikasi dibawahnya yang belum membuat laporan keuangan yang lengkap dan berkualitas. Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, yaitu untuk membuktikan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengaruh penggunaan teknologi informasi, pengaruh pengalaman kerja, pengaruh pemahaman akuntansi, pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Wonosobo.

Kajian Pustaka

Grand Theory

Stewardship theory berfungsi sebagai teori dasar untuk studi ini. Menurut Donaldson dan Davis (1991) dalam Anton (2010) Stewardship Theory menjelaskan bahwa manajemen tidak selalu termotivasi untuk tujuan individu. Sebaliknya, mereka lebih tertarik pada tujuan utama yaitu, kepentingan organisasi. Teori stewardship melihat bahwa manajemen selaku pihak yang bisa diandalkan oleh publik untuk melakukan tindakan baik dan berguna untuk kepentingan bersama baik secara khusus maupun umum.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Haza (2015) laporan keuangan dianggap berkualitas baik jika informasi yang dipaparkan jelas, memenuhi kebutuhan pengguna dalam membuat keputusan, bebas dari kesalahan signifikan dan interpretasi yang menyesatkan, serta dapat dipercaya untuk diperbandingkan dengan periode sebelumnya.

Sebuah perusahaan dinyatakan memiliki laporan keuangan yang baik tergantung pada kebermanfaatan informasi yang dipaparkan oleh institusi bagi pengguna serta bagaimana laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan kerangka berpikir, tujuan akuntansi, dan prinsip dasar. Sehat atau tidak sehatnya perusahaan dapat menentukan kualitas perusahaan. Perusahaan yang sehat tentunya mempunyai laporan keuangan berkualitas baik tanpa kesalahan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kinerja mereka (Mangkunegara, 2012). Keberadaan sumber daya manusia dengan mempunyai keahlian dibidang akuntansi, maka laporan keuangan perusahaan akan lebih berkualitas. Perkembangan perusahaan juga ditentukan dari sumber daya manusia. Pada dasarnya, sumber daya manusia yaitu individu atau sekelompok orang yang dipekerjakan pada

sebuah lembaga atau organisasi sebagai penggerak, pemikir, serta perencana dalam menggapai tujuan organisasi tersebut (Susan, 2019).

Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi meliputi (a) pemrosesan data, pemrosesan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) kemajuan teknologi informasi dimanfaatkan supaya pelayanan publik bisa diakses dengan mudah dan terjangkau oleh masyarakat suatu negara (Hamzah, 2009) (Widyaningrum, 2009). Teknologi informasi yaitu merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang diterapkan supaya bisa menciptakan, menyimpan, mengubah, dan juga menerapkan informasi tersebut dalam semua bentuknya (Mc. Keown, 2001) (Lumajang, 2020).

Pengalaman Kerja

Pengalaman seseorang dalam bekerja merupakan akumulasi dari keberhasilan dan kegagalan serta gabungan dari kekuatan dan kelemahan di dalam melaksanakan pekerjaannya. Maka tingkat penguasaan wawasan serta kecakapan seseorang dalam pekerjaan dapat diukur dari lama bekerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Mangkuprawira, 2009).

Pemahaman Akuntansi

Tingkat pemahaman akuntansi yang dapat dipahami seseorang sebagai perangkat pengetahuan atau sebagai suatu proses dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan, dikenal sebagai pemahaman akuntansi (Mahmudi, 2010). Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan pemahaman akuntansi yaitu suatu keahlian seseorang untuk mengetahui dan mengerti betul tentang akuntansi mulai dari proses mencatat transaksi keuangan sampai menjadi laporan keuangan yang berguna bagi pengguna yang membutuhkannya.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan instrumen manajemen yang diterapkan organisasi atau institusi untuk memproses transaksi yang selanjutnya dirubah menjadi laporan atau dokumen yang akan dipergunakan pimpinan untuk membuat keputusan. Sistem pengendalian internal suatu organisasi atau institusi haruslah kuat dan patuh terhadap protokol yang ditetapkan dalam UU dan peraturan pemerintah (Jatmiko et al., 2019).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian dari Khoirunisa & Khoiriawati (2022), Swandika et al. (2023), dan Noviantari & Sumandi (2023) membuktikan hasil kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang diperoleh akan meningkat seiring dengan kecakapan sumber daya manusianya.

Organisasi dapat dianggap berhasil dalam menggapai tujuannya ditentukan oleh kualitas dan kompetensi sumber daya manusia. Keahlian dalam pelayanan terbaik kepada masyarakat menjadi fokus utama sumber daya manusia suatu organisasi publik, maka dilakukanlah untuk memastikan perusahaann tersebut tetap terjaga reputasinya atas kinerja dan akuntabilitas yang baik dimata masyarakat. Pengalaman-pengalaman yang dilakukan dapat juga berpengaruh dalam pembentukan potensi sumber daya manusia. Kualitas laporan keuangan BUMDes yang dihasilkan bisa ditingkatkan melalui

pemanfaatan sumber daya manusia yang kompeten dibidang akuntansi. Uraian tersebut dapat dikembangkan menjadi hipotesis:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian yang dilaksanakan oleh Anjani et al. (2021), Noviantari & Sumandi (2023), dan Swandika et al. (2023) membuktikan hasil penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Maka dengan adanya teknologi informasi yang memadai dan mumpuni dapat menjadikan meningkatnya kualitas laporan keuangan.

Teknologi informasi berfungsi sebagai alat sistem informasi yang dapat memudahkan suatu organisasi terkait mengolah, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan. Dengan penggunaan teknologi informasi akan mempermudah akuntan dalam memproses data transaksi dan memaparkannya dalam laporan keuangan. Teknologi informasi juga akan mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan, maka memperoleh informasi yang akurat, akuntabel, dan berkualitas. Uraian tersebut dapat dikembangkan menjadi hipotesis:

H2: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ratmasari et al. (2021), Sholihat & Corrina (2021), dan Swandika et al. (2023) membuktikan hasil pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Dengan demikian, pengalaman kerja dengan jam terbang yang tinggi dapat memperoleh laporan keuangan BUMDes yang berkualitas.

Seseorang dengan mempunyai pengalaman yang banyak lebih mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Secara langsung maupun tidak langsung seseorang mempelajari bahwa pengalaman kerja dapat meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan terkait pekerjaan. Oleh sebab itu, kinerja karyawan akan meningkat. Selain itu, pengalaman kerja yang memadai dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan standar akuntansi dan kepatuhan terhadap kebijakan. Semakin tinggi pengalaman kerja, semakin baik pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan, menganalisis data, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko sehingga memperoleh laporan keuangan yang berkualitas. Uraian tersebut dapat dikembangkan menjadi hipotesis:

H3: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian oleh Lestari & Dewi (2020), Riyadi (2020), dan Erawati & Setyaningrum (2021) membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang mengetahui dan memahami cara menerapkan prinsip dan prosedur akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas. Seseorang dengan pemahaman akuntansi yang baik sangat diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan. Dengan pemahaman akuntansi seseorang yang baik maka akan terhindar dari kesalahan-kesalahan informasi yang disebabkan dengan

kurangnya pengetahuan tentang pemahaman dalam akuntansi. Pemahaman akuntansi yang memadai menjadikan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan transparan dengan kemampuan menerapkan standar akuntansi serta memahami konsep-konsep dasar akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik juga dapat membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu organisasi. Uraian tersebut dapat dikembangkan menjadi hipotesis:

H4: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes

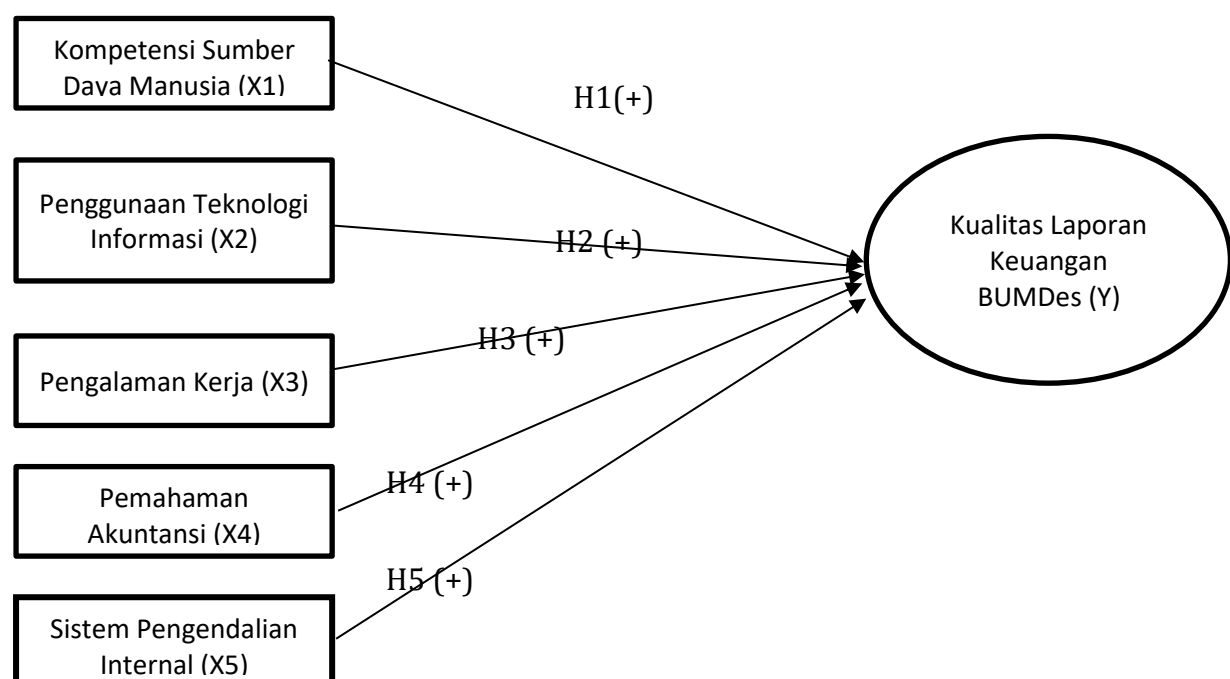
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian dari Lestari & Dewi (2020), Ratmasari et al. (2021), dan Cahyani & Atmadja (2023) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Sistem pengendalian internal akan sangat membantu dalam memandu berjalannya suatu organisasi bagaimana semestinya. Tujuan dari manajemen pada perencanaan sistem pengendalian internal supaya pelaporan keuangan reliabel. Sistem pengendalian internal dapat mencegah kesalahan, penipuan, dan kecurangan keuangan dengan mengatur otorisasi, pemisahan tugas, dan pengawasan. Sistem pengendalian internal yang baik juga memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kebijakan sehingga mengurangi risiko kesalahan pelaporan keuangan. Laporan keuangan suatu organisasi akan lebih berkualitas apabila sistem pengendalian internal diterapkan dengan baik. Uraian tersebut dapat dikembangkan menjadi hipotesis:

H5: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Model penelitian berikut ini dikembangkan berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya:

Gambar 2. Model Penelitian



Metodologi Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja dibagian bendahara atau staf keuangan BUMDes di Kabupaten Wonosobo sejumlah 202 bendahara atau staf keuangan BUMDes (Wonosobo, 2023). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pemilihan sampel nonprobabilitas yaitu purposive sampling, yang merupakan jenis pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya didapat dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan penelitian ini yaitu responden yang bekerja dibagian bendahara atau staf keuangan BUMDes yang sudah terverifikasi badan hukum di Kabupaten Wonosobo. Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 38 orang.

Penelitian ini mempergunakan data primer sebagai jenis datanya. Menurut Sugiyono (2015), data primer meliputi data yang diperoleh dari objek penelitian dan responden, baik perorangan maupun kelompok. Untuk mengumpulkan data primer digunakan kuesioner terstruktur yang diberikan dan diisi oleh responden yang telah dipilih sebelumnya. Metode yang diterapkan pada penelitian ini melalui metode survei berupa distribusi kuesioner kepada responden. Salah satu metode pengumpulan data tersebut melalui kuesioner, yang mana responden diminta untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami pengukuran variabel serta apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015).

Analisis regresi linear berganda merupakan analisa yang diterapkan dalam uji ini. Analisis regresi linear berganda selain menilai kekuatan antara dua variabel atau lebih, juga dapat memaparkan arah hubungan antara dengan variabel dependent dengan variabel independent. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Uji regresi linear berganda merupakan metode analisa yang dapat diterapkan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dan beberapa variabel independen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi untuk pengujian hipotesis yaitu 0,05. Hipotesis diterima apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sedangkan hipotesis ditolak apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda untuk menguji apakah faktor kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis di oleh dengan menggunakan software SPSS memberikan hasil seperti terlihat pada gambar.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.597	.917		10.460	.000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.144	.047	.253	3.050	.005
Penggunaan Teknologi Informasi	.135	.052	.270	2.604	.014

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pengalaman Kerja	-.294	.075	-.372	-3.919	.000
Pemahaman Akuntansi	.107	.047	.246	2.283	.029
Sistem Pengendalian Internal	.230	.045	.517	5.094	.000

a. Dependent Variable: YTotal

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel 1 memaparkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Khoirunisa & Khoiriawati (2022), Swandika et al. (2023), dan Noviantari & Sumandi (2023) yang membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang keuangan pada suatu organisasi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan dapat mengakhiri tugas serta fungsinya dengan baik agar terwujudnya tujuan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang kompeten mampu mengidentifikasi, mencatat, dan menginterpretasikan transaksi keuangan dengan lebih baik. Kompetensi sumber daya manusia yang tinggi juga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan organisasi. Maka dari itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang kompeten.

Maka dapat dinyatakan bahwa hasil statistik menunjukkan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin kompeten sumber daya manusianya semakin berpotensi karyawan dapat menghasilkan laporan keuangan BUMDes yang berkualitas.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel 1 memaparkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Anjani et al. (2021), Noviantari & Sumandi (2023), dan Swandika et al. (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena efektivitas penggunaannya, meningkatkan keakuratan, efisiensi, mempermudah pengolahan data, serta mengurangi risiko terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh karyawan BUMDes (Human Error) sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih andal. Penggunaan teknologi informasi juga menjadikan laporan keuangan lebih transparansi, memungkinkan analisis yang lebih mendalam, dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Sehingga kesimpulannya hasil statistik menunjukkan penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini

dikarenakan semakin tinggi penggunaan teknologi informasi semakin berpotensi karyawan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel 1 memaparkan bahwa penggunaan pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ratmasari et al. (2021), Sholihat & Corrina (2021), dan Swandika et al. (2023) yang membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemampuan seseorang dalam mengelola pekerjaannya dapat sangat dipengaruhi oleh pengalaman kerjanya, terutama untuk pekerjaan yang kompleks dan memerlukan kecakapan khusus. Pengalaman karyawan akan sangat bermanfaat dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Tetapi hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh dengan arah negatif. Bahkan penelitian yang dilaksanakan oleh Ni'mah (2022) dan Ritna (2020) membuktikan pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Tidak semua karyawan sering mengerjakan pekerjaan yang sekarang menjadi tanggung jawabnya dan melakukan pekerjaan tanpa ada kesalahan. Selain itu, karyawan yang sudah lama bekerja dapat memunculkan rasa percaya diri dan kurang memperbarui pengetahuannya terhadap perubahan kebijakan. Pengalaman kerja yang lama juga tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan, oleh karenanya dapat disebabkan oleh kebiasaan dan rutinitas yang sudah terbentuk selama bertahun-tahun dapat membuat seseorang kurang efektif, kreatif, dan inovatif dalam menyusun laporan keuangan, sehingga memerlukan evaluasi dan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil statistik menunjukkan pengalaman kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin lama pengalaman kerja seorang karyawan tidak selalu menjadikan karyawan tersebut bisa menghasilkan laporan keuangan BUMDes yang berkualitas.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel 1 memaparkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Lestari & Dewi (2020), Riyadi (2020), dan Erawati & Setyaningrum (2021) yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan pemahaman akuntansi yang baik dapat memastikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Seorang karyawan yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik juga dapat mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan informasi laporan keuangan dengan lebih transparan. Selain itu, memungkinkan analisis yang lebih baik terhadap transaksi keuangan, mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan dalam laporan keuangan, serta meningkatkan pemenuhan kebijakan organisasi.

Sehingga kesimpulannya hasil statistik menunjukkan pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi pemahaman akuntansi seorang karyawan akan semakin berpotensi karyawan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan BUMDes yang berkualitas.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel 1 memaparkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Lestari & Dewi (2020), Ratmasari et al. (2021), dan Cahyani & Atmadja (2023) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan sistem pengendalian internal dapat membantu memastikan keandalan, ketepatan, serta meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang kuat juga dapat mendukung kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan baik seperti pengendalian aplikasi untuk memastikan tidak ada kerusakan pada software maupun hardware dengan melakukan back up data ke device yang lain. Oleh karena itu, laporan keuangan yang diperoleh dapat diandalkan dan berguna untuk memberikan informasi keuangan serta kinerja institusi bagi pihak internal maupun eksternal.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil statistik menunjukkan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi sistem pengendalian internal yang diterapkan, semakin berpotensi menghasilkan laporan keuangan yang dihasilkan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.833	.807	.42051

a. Predictors: (Constant), X5Total, X3Total, X1Total, X2Total, X4Total

Tabel 2 memaparkan hasil nilai Adjusted R Square = 0,807 atau 80,7%. Oleh karena itu, variabel kualitas laporan keuangan bisa dijabarkan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal sebesar 80,7% sedangkan sisanya 19,3% diakibatkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini

Kesimpulan

Berdasar penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H1 diterima). Artinya semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh karyawan ditandai dengan baiknya pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman seorang karyawan dalam menyusun laporan keuangan.
2. Variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H2 diterima). Artinya semakin baik penggunaan teknologi

informasi dari segi komputer yang memadai, pemanfaatan internet, proses akuntansi dilaksanakan secara komputerisasi, dan penggunaan software sesuai dengan undang-undang maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh karyawan.

3. Variabel pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan (H3 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman kerja karyawan tidak selalu menjadikan karyawan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Karena ditandai dengan jangka waktu kerja yang kurang lama, bidang pengalaman kerja yang tidak dikuasai, dan kegunaan pengalaman kerja dibidang keuangan yang tidak diperoleh oleh karyawan.
4. Variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H4 diterima). Maka semakin karyawan paham terhadap pemahaman akuntansi terkait jurnal, buku besar, neraca saldo, penyesuaian, dan laporan keuangan maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh karyawan.
5. Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H5 diterima). Maknanya semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh karyawan. Hal ini dapat ditandai dengan lingkungan pengendalian yang jelas, melakukan penilaian resiko, aktivitas pengendalian yang baik, informasi dan komunikasi yang memadai, serta rutin melakukan pemantauan.

Daftar Pustaka

- Amaliah, R., & Murtini, H. (2017). Determinant of The Village Government Financial Statement Quality (A Case Study on Village in Tegal Regency). *Accounting Analysis Journal*, 6, 253–263. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aa/article/view/14461>
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan terhadap Efektivitas Sisteminformasi Akuntansipada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten K arang. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 355–363.
- Cahyani, I. A. P. S., & Atmadja, A. W. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes di Kabupaten Buleleng). *JIMCahyani, I. A. P. S., & Atmadja, A. W. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes Di Kabupaten Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 14(3).
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 9(1), 53–60.
- Foster, B. (2001). *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PMM Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<https://id.scribd.com/document/644946086/Ghozali-Edisi-9-pdf>
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan. Salemba Empat.
- Hasanah, Andriyani, L., Purnamasari, O., Hakim, L., Izzatusholekhah, Meisanti, Jamiati, Patrianti, T., & Sumarni, L. (2022). Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat.
- Haza, I. I. (2008). Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang).
- Indramarta, J., & Syafputra, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengendalian Internal di Perusahaan. *Journal on Education*, 6(4), 18248–18258. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5773>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2). <https://jtebr.unisan.ac.id>
- Jatmiko, B., Prawoto, N., Astuti, R. J., & Wulandari, D. (2019). The effect of human resources, internal control system, and implementation effectiveness of village financial systems on village financial statements quality (Survey on entire village in Bantul district). *Management and Economics Journal*, 3. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec/article/view/6700>
- Jusup, A. H. (2014). Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). Pusat Penerbitan STIE YKPN.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (S. Renaldy (ed.); 12th ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Khoirina, K. N. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/6473>
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Komputer, W. (2003). Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer. Andi Yogyakarta.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Lumajang, S. (2020). Pengertian Teknologi Informasi Menurut Para Ahli. SMPN 1 LUMAJANG. <https://smpn1lumajang.sch.id/2020/01/16/coba-posting/>
- Mahmudi. (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. UPP STIM YKPN. <https://id.scribd.com/document/598124002/MANAJEMEN-KINERJA-SEKTOR-PUBLIK-MAHMUDI>
- Mangkunegara, A. P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, T. B. S. (2009). Bisnis Manajemen dan Sumber Daya Manusia (2nd ed.). IPB Press.

- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Ghalia Indonesia.
- Noviantari, N. K. E., & Sumandi, N. K. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 261–274.
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). Universitas Diponegoro Semarang.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2, 181–196.
- Payamta. (2006). Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6, 81–90.
- Ranupandojo, H. (1984). *Manajemen Personalia* (3rd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Ratmasari, D. I. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada BUMDes di Kabupaten Magelang). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan BUMDes dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.31603/bacr.4892>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Sholihat, W., & Corrina, F. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Sekecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2). <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, E., Saputra, K. A. K., & Manurung, D. T. H. (2020). Internal control systems and good village governance to achieve quality village financial reports. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12, 98–108.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (1st ed.). Andi Yogyakarta.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendirian Islam*, 9, 952–962. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/429/354>
- Swandika, I. W. Y. L., Padnyawati, K. D., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Sekecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.

-
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2), 103–112. <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.579>
- Uno, H. H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Dunia Pembelajaran* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Widyaningrum, C. (2009). Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten) [Universitas Sebelas Maret]. <https://digilib.uns.ac.id>
- Wonosobo, P. (2023). Rekap Profil dan Hasil Klasifikasi BUMDes Kabupaten Wonosobo. Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DSPMD).
- Yulius. (1994). *Kamus Bahasa Indonesia*. Nur Cahya.